



WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN *SPELLING* DAN *PRONOUNCIATION* ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Muhammad Arief Budiman¹⁾, Ari Widyaningrum²⁾, Mira Azizah³⁾

DOI : 10.26877/wp.v3i2.14821

¹²³ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan media spellearn untuk anak usia sekolah dasar dan mengetahui tingkat keefektifan media spellearn terhadap kemampuan berbahasa inggris siswa Sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan yang diungkapkan oleh Borg and Gall yang diringkas menjadi 6 langkah untuk kepentingan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peneliti berhasil menciptakan produk berupa media pembelajaran untuk mata pelajaran bahasa inggris level sekolah dasar, terutama untuk materi pengejaan dan pengucapan. Produk ini dihasilkan berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan peneliti di beberapa sekolah dasar. Pengembangan produk juga dilakukan peneliti berdasarkan perencanaan yang matang dimana pada tahap perencanaan peneliti melakukan beberapa kali FGD dengan beberapa ahli. Produk yang dihasilkan diuji cobakan di beberapa sekolah dasar di Semarang dan sekitarnya, yaitu: SD N 2 Nalumsari Jepara, MI Nurul Amanah Grobogan, SD N 1 Kalicari Semarang, SD N 2 Tlogotirto, dan SD N 4 Gubug Grobogan. Hasil uji coba menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dihasilkan masuk dalam kategori praktis dan efektif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa peneliti berhasil mengembangkan produk berupa media pembelajaran untuk mata pelajaran bahasa inggris level sekolah dasar khususnya untuk materi pengejaan dan pengucapan, serta produk yang dihasilkan masuk dalam kategori efektif.

Kata Kunci: pengembangan, media pembelajaran, bahasa inggris, sekolah dasar

History Article

Received 23 Februari 2023

Approved 27 Februari 2023

Published 28 Agustus 2023

How to Cite

Budiman, M.A., Widyaningrum, A. & Azizah, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Kemampuan *Spelling* dan *Pronunciation* Anak Usia Sekolah Dasar. *Wawasan Pendidikan*, 3(2), 517-532.

Coressponding Author:

Jl. Jaten baru 3 no 6 semarang 50192

E-mail: ariefbudiman@upgris.ac.id

PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tidak lagi memasukkan mata pelajaran bahasa Inggris ke dalam mata pelajaran wajib bagi siswa sekolah dasar (SD) dalam kurikulum 2013 dan telah diberlakukan sejak tahun ajaran 2013/2014. Pada perkembangan selanjutnya muatan lokal (mulok) bahasa Inggris untuk sekolah dasar (SD) semakin diakui dengan disebutkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006. Hal ini terjadi karena berbagai pihak menyadari pentingnya pendidikan bilingual diterapkan sejak dini (Budiman, 2012; Widianto dan Budiman, 2015; Sukesi dkk, 2020).

Salah satu manfaat memberikan pendidikan bilingual pada anak adalah membantunya tumbuh menjadi anak yang cepat tanggap. Pasalnya, selama menggunakan dua bahasa, anak telah terbiasa untuk switch code atau melakukan peralihan bahasa dalam waktu singkat. Namun demikian pendidikan bahasa Inggris di sekolah dasar belum berjalan lancar sepenuhnya. Terdapat beberapa kendala yang terjadi di lapangan. Salah satunya adalah keterbatasan media pendidikan bahasa Inggris untuk level sekolah dasar. Menyadari hal tersebut maka peneliti mengadakan penelitian *research and development* guna menciptakan media pembelajaran bahasa Inggris untuk level sekolah dasar yang praktis digunakan (Widyaningrum dkk, 2019; Saraswati dkk, 2020; Budiman dkk, 2020).

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam terciptanya proses belajar mengajar di kelas. Tanpa adanya media pembelajaran yang memadai proses belajar mengajar di kelas tidak akan berjalan lancar (Buchori dkk, 2016; Budiman, 2017; Putri dan Budiman, 2018). Begitu juga dalam proses belajar mengajar untuk mata pelajaran bahasa Inggris di level sekolah dasar memerlukan media pembelajaran yang memadai dan praktis untuk digunakan sehingga baik guru maupun siswa tidak akan kesulitan dalam berpartisipasi dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimanakah uji coba media *Spellearn* untuk anak usia sekolah dasar? Bagaimanakah revisi media *spellearn* setelah diadakan uji coba lapangan di sekolah sampling? Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah mengembangkan produk akhir media *spellearn* untuk anak usia sekolah dasar dan mengetahui tingkat keefektifan media *spellearn* terhadap kemampuan berbahasa Inggris siswa Sekolah dasar.

Keberhasilan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di level sekolah dasar tidak terlepas dari pemilihan media pembelajaran yang tepat yang dilakukan oleh guru. Media pembelajaran yang praktis akan mampu membantu guru mentransfer ilmu kepada para peserta didik. Media pembelajaran yang mumpuni juga akan membantu para peserta didik menyerap ilmu dari guru dengan lancar dan tanpa hambatan. Mata pelajaran yang dianggap oleh mayoritas peserta didik sebagai mata pelajaran yang sulit akan teratasi dengan guru menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan di dalam proses pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran yang menyenangkan akan memudahkan siswa menyerap ilmu Bahasa Inggris yang diajarkan yang nantinya berguna bagi kehidupan para peserta didik setelah menyelesaikan pendidikannya di level sekolah dasar.

Maka dari itu dari pentingnya penguasaan dalam bahasa inggris, maka peneliti ingin mengembangkan sebuah media pembelajaran daring untuk memudahkan anak-anak dalam belajar pengejaan bahasa inggris. Dalam penelitian ini peneliti ingin memanfaatkan teknologi dan informasi dalam proses pengembangan media pembelajaran. Konsep teknologi dan informasi merupakan teknologi untuk membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan, dan menyebarkan informasi yang mana hal ini peneliti pilih menyadari bahwa sekarang kita hidup di jaman modern yang hampir semuanya menggunakan teknologi. Selain itu, penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dengan landasan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yakni : Pembelajaran Pronunciation Melalui Lagu Anak Berbahasa Inggris di SD Kramat Kabupaten Kudus (Widyaningrum dkk, 2019) dan Media Lagu Untuk Peningkatan Spelling Learning Anak Usia Sekolah Dasar (Budiman dkk, 2021). Inovasi yang ditargetkan dalam penelitian ini yaitu dihasilkannya produk berupa Media SPELLEARN untuk pembelajaran daring bahasa inggris untuk anak sekolah dasar.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah research development, penelitian ini mengembangkan media pembelajaran. Menurut Borg dan Gall (Sugiyono, 2010:407), penelitian pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pembelajaran. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas satu sampai enam sekolah dasar di kota Semarang dan sekitarnya. Dengan menggunakan cluster sampling dipilih masing – masing satu sekolah dasar di beberapa kota di Jawa Tengah.

Prosedur penelitian ini ada enam langkah, untuk langkah pertama sampai ketiga telah dilaksanakan di tahun pertama, untuk langkah keempat sampai keenam akan dilaksanakan pada tahun kedua ini. Untuk penjabaran tiap-tiap langkah adalah sebagai berikut: yaitu (1) Penelitian dan pengumpulan data (research and information collecting): Pengukuran kebutuhan dan studi literatur. (2) Perencanaan (planning): Menyusun rencana penelitian, merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan dan membuat desain (3) Pengembangan draf produk (develop preliminary form of product). (4) Uji coba lapangan awal (preliminary field testing): Uji coba dilakukan oleh guru, dan siswa. (5) Merevisi hasil uji coba (main product revision). (6) Penyempurnaan produk akhir (final product revision).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan bahan ajar berbasis web untuk meningkatkan kemampuan spelling dan pronunciation diawali dengan penelitian pendahuluan yang dilakukan dengan studi lapangan dan studi literatur untuk memperoleh data-data dan informasi terkait aspek-aspek yang dibutuhkan dalam pengembangan bahan ajar berbasis web. Adapun informasi dan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian awal sebagai berikut. Analisis kebutuhan atau need analysis dibutuhkan untuk memperoleh gambaran kebutuhan 50 siswa yang menjadi sample akan aplikasi website tersebut. Analisis kebutuhan juga dilakukan kepada 5 orang guru kelas dan guru Bahasa Inggris. Hasil dari analisis kebutuhan dapat dilihat pada penjelasan berikut ini.

a. Hasil Respon Siswa terhadap Angket Kebutuhan akan Aplikasi berbasis Web dalam Pembelajaran

Pertanyaan pertama yang ditanyakan pada angket ditujukan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan siswa akan berbasis Web dalam pembelajaran bahasa Inggris. Diagram 1 di bawah ini menampilkan frekuensi banyaknya siswa yang sangat membutuhkan aplikasi web dalam pembelajaran.

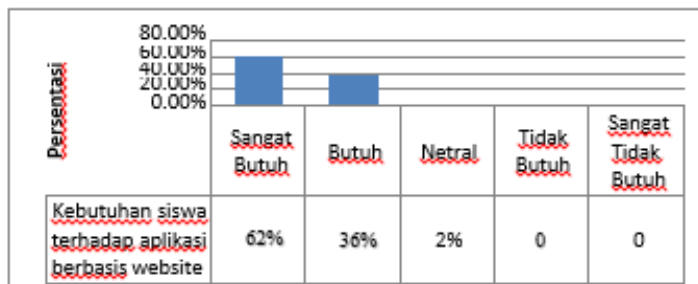


Diagram 1

Frekuensi Kebutuhan Siswa terhadap Aplikasi Pembelajaran berbasis Web

Diagram 1 di atas menunjukkan bahwa 62% dari total 50 siswa sekolah dasar yakni 31 siswa menyatakan sangat butuh dengan aplikasi web dalam pembelajaran. Selanjutnya, 36% atau 18 siswa menyatakan butuh dengan aplikasi website. Hal ini berarti di era digital saat ini, siswa sudah tidak asing lagi dengan website dan membutuhkan aplikasi website untuk diintegrasikan dalam pembelajaran di dalam dan di luar kelas.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa siswa berasumsi aplikasi website sangat penting/penting diaplikasikan dalam pembelajaran sebanyak 40-54% atau 20-27 siswa. Hal ini berarti aplikasi website akan diterima oleh siswa sekolah dasar. Siswa yang pada dasarnya kurang menggunakan website dalam pembelajaran menganggap website akan membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan spelling dan pronunciation. Data tersebut dapat dilihat dari diagram 2 di bawah ini

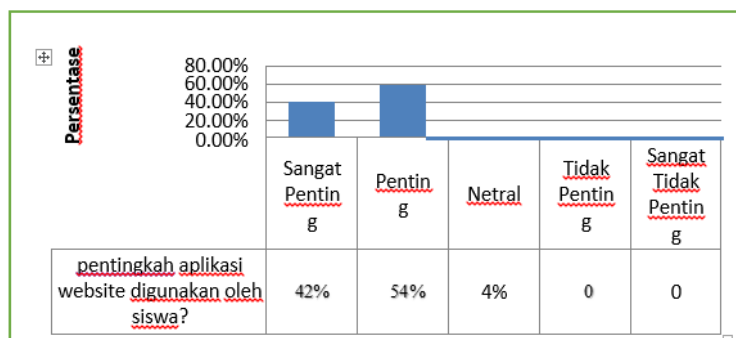


Diagram 2

Jumlah Siswa yang Menyatakan Pentingnya Aplikasi Pembelajaran berbasis Website

b. Perencanaan

Dalam tahapan ini kegiatan yang dilakukan dengan menyusun rencana pengembangan media pembelajaran berbasis website dengan berfokus pada materi Spelling dan pronunciation. Pada proses perencanaan pengembangan media pembelajaran Spellearn, peneliti melakukan 3 kali focus group discussion dengan 3 ahli media dan materi yakni : Qoriati Mushafanah, S. Pd., M. Pd (ahli ke-PGSD-an), Wawan Priyanto, S. Pd., M. Pd. (ahli kebahasaan), dan Prasena Arisyanto, S. Pd. ,M. Pd. (ahli media pembelajaran).

c. Pengembangan Desain Produk

Produk pengembangan media pembelajaran berbasis literasi digital sebagai peningkatan kemampuan spelling dan pronunciation berbahasa Inggris, Tahap ini merupakan tahap produksi dalam mengembangkan produk berupa media pembelajaran dari bentuk desain menjadi produk sesungguhnya sesuai dengan storyboard yang telah dirancang. Pertama dengan mengumpulkan bahan dan materi ajar, adapun bahan materi bahasa Inggris SD dan sumber dari internet yang relevan. Pada tahap ini, pengembangan media pembelajaran dari storyboard kemudian dikembangkan menjadi produk yang sesungguhnya. Pada tahap ini dihasilkan produk berupa media pembelajaran.

Kegiatan pertama yang dilakukan pada tahap ini adalah mengumpulkan bahan dalam pembuatan media pembelajaran misalnya: gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, rekaman suara dan animasi. Gambar-gambar dan animasi setiap scene dikembangkan melalui website. Pengisi suara dilakukan oleh satu orang dengan bantuan perekam suara melalui handphone. Semua bahan yang telah terkumpul kemudian digabungkan dengan bantuan aplikasi Wordpress. Berikut ini hasil pengembangan media pembelajaran.

(1) Tampilan Awal Media

Pembelajaran Pada tampilan awal media pembelajaran berisikan salam dan judul web terlebih dahulu. Tampilan awal media pembelajaran dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 3. Halaman depan produk

(2) Tampilan menu

Pada halaman ini, ditampilkan beberapa menu untuk dapat memilih/ di klik menuju ke laman grade 1, grade 2, grade 3, grade 4, grade 5 dan grade 6. Selain itu ada icon (X) yang dapat diklik untuk kembali ke halaman awal.



Gambar 4. Halaman menu web

(3) Halaman untuk grade 1

Pada halaman ini, disajikan beberapa materi untuk grade 1, dimana siswa dapat mengklik gambar-gambar yang tersedia pada laman, dan akan terdengar suara untuk spell per kata, dan bagaimana vokal pengucapan yang benar dalam bahasa inggris. Selain itu terdapat icon home untuk kembali ke laman menu dan icon (X) untuk kembali ke halaman awal



Gambar 5. Halaman materi grade 1

(4) Halaman untuk grade 2

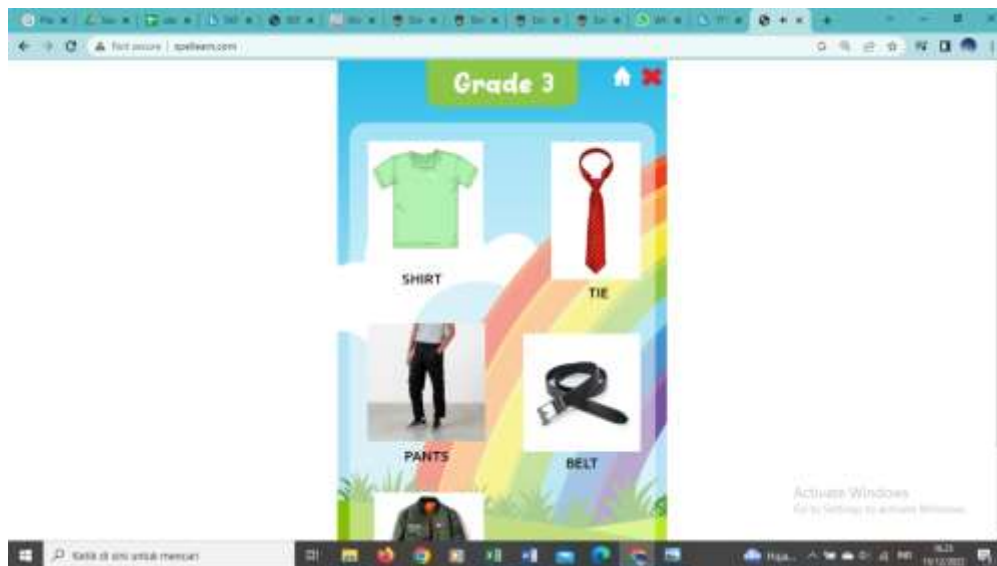
Pada halaman ini, disajikan beberapa materi untuk grade 2, dimana siswa dapat mengklik gambar-gambar yang tersedia pada laman, dan akan terdengar suara untuk spell per kata, dan bagaimana vokal pengucapan yang benar dalam bahasa inggris. Selain itu terdapat icon home untuk kembali ke laman menu dan icon (X) untuk kembali ke halaman awal



Gambar 6. Halaman materi grade 2

(5) Halaman untuk grade 3

Pada halaman ini, disajikan beberapa materi untuk grade 3, dimana siswa dapat mengklik gambar-gambar yang tersedia pada laman, dan akan terdengar suara untuk spell per kata, dan bagaimana vokal pengucapan yang benar dalam bahasa Inggris. Selain itu terdapat icon home untuk kembali ke laman menu dan icon (X) untuk kembali ke halaman awal



Gambar 7. Halaman untuk materi grade 3

(6) Halaman untuk grade 4

Pada halaman ini, disajikan beberapa materi untuk grade 4, dimana siswa dapat mengklik gambar-gambar yang tersedia pada laman, dan akan terdengar suara untuk spell per kata, dan bagaimana vokal pengucapan yang benar dalam bahasa Inggris. Selain itu terdapat icon home untuk kembali ke laman menu dan icon (X) untuk kembali ke halaman awal



Gambar 9. Halaman materi grade 4

(7) Halaman untuk materi grade 5

Pada halaman ini, disajikan beberapa materi untuk grade 5, dimana siswa dapat mengklik gambar-gambar yang tersedia pada laman, dan akan terdengar suara untuk spell per kata, dan bagaimana vokal pengucapan yang benar dalam bahasa Inggris. Selain itu terdapat icon home untuk kembali ke laman menu dan icon (X) untuk kembali ke halaman awal



Gambar 10. Halaman materi grade 5

(8) Halaman untuk materi grade 6

Pada halaman ini, disajikan beberapa materi untuk grade 6, dimana siswa dapat mengklik gambar-gambar yang tersedia pada laman, dan akan terdengar suara untuk spell per kata, dan bagaimana vokal pengucapan yang benar dalam bahasa Inggris. Selain itu terdapat icon home untuk kembali ke laman menu dan icon (X) untuk kembali ke halaman awal



Gambar 11. Halaman materi grade 6

d. Uji coba lapangan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan implementasi media. Implementasi dalam hal ini dimaksudkan untuk menguji validitas dan kelayakan produk yang telah dikembangkan. Beberapa tahap implementasi produk yaitu sebagai berikut. 1) Validasi produk oleh para ahli yang terdiri ahli isi pembelajaran, ahli desain pembelajaran, dan ahli media pembelajaran.

Hasil dari penilaian pengembangan media pembelajaran spellearn tersebut didasarkan pada perhitungan dari validator ahli media dan validator ahli materi pembelajaran. Adapun hasil validasi ahli media dan ahli materi pembelajaran dapat diperoleh melalui pengisian instrumen angket penilaian tanggapan penggunaan. Berikut ini merupakan hasil penelitian dari masing-masing validator ahli media maupun materi.

Validator ahli media dilakukan oleh tiga pakar ahli media dan ahli materi yaitu validator 1 ibu Qoriati Mushafanah, S. Pd., M. Pd., validator 2 Bapak Wawan Prayitno, S, Pd., M. Pd, dan validator 3 bapak Prasena Arisyanto, S. Pd., M. Pd yang merupakan Dosen Universitas PGRI Semarang. Validasi ahli media dilakukan terhadap empat aspek yaitu 1) indikator kesesuaian, 2) kelayakan produk, 3) kontribusi produk, 4) keunggulan produk. Sedangkan validasi ini dilakukan dengan memberikan data kuantitatif sebagai penilaian kemudian ahli media memberikan saran untuk perbaikan.

Tabel 1. Hasil validasi media oleh validator untuk pengembangan media Spellearn

No	Aspek yang dinilai	Validator		
		1	2	3
1	Indikator kesesuaian	25	21	21
2	Kelayakan produk	33	33	35
3	Kontribusi produk	15	13	13
4	Keunggulan Produk	24	22	24
Skor yang diperoleh		97	89	93
Skor Maksimal		100	100	100

Prosentase	$\frac{272}{300} \times 100\% = 93\%$
Kategori	Sangat Baik

Pada validasi media pada media Spellearn dengan skor 97 dari validator 1 ibu Qoriati Mushafanah, S. Pd., M. Pd, skor 89 dari validator 2 bapak Wawan Prayitno, S, Pd., M. Pd, skor 93 dari validator 3 bapak Prasena Arisyanto, S. Pd., M. Pd. Dari ketiga vaidator mendapatkan nilai 93% dengan kategori “Sangat Baik”.

Validator ahli materi memberikan penilaian tentang kualitas materi dari media spellearn. Terdapat lima aspek yang ditinjau untuk menilai materi bahan ajar berbasis literasi digital sebagai suplemen SBdP ini diantaranya : a) indikator kesesuaian, b) indikator kelayakan, c) indikator penyajian, d) indikator kebahasaan, e) indikator kompetensi.

Tabel 2. Hasil validasi materi oleh validator untuk pengembangan media Spellearn

No	Aspek yang dinilai	Validator		
		1	2	3
1	Indikator penyesuaian	20	18	19
2	Indikator kelayakan	15	14	12
3	Indikator penyajian	30	26	22
4	Indikator Kebahasaan	15	14	12
5	Inikator kompetensi	20	17	18
Skor yang diperoleh		100	89	83
Skor Maksimal		100	100	100
Prosentase		$\frac{272}{300} \times 100\% = 90,6\%$		
Kategori		Sangat Baik		

Pada validasi materi pada media Spellearn dengan skor 100 dari validator 1 ibu Qoriati Mushafanah, S. Pd., M. Pd, skor 89 dari validator 2 bapak Wawan Prayitno, S, Pd., M. Pd, skor 83 dari validator 3 bapak Prasena Arisyanto, S. Pd., M. Pd. Dari ketiga vaidator mendapatkan nilai 90,6% dengan kategori “Sangat Baik”.

Hasil uji keefektifan dalam uji coba lapangan yang dilakukan di 5 SD yaitu SD N 2 Nalumsari Jepara, MI Nurul Amanah Grobogan, SD N 1 Kalicari, SD N 2 Tlogotirto, dan SD N 4 Gubug Grobogan. Adapun bapak ibu guru yang diminta untuk memberikan hasil tanggapan terhadap kepraktisan pengembangan Media Spellearn yakni : 1. Bapak Arief Juang Nugraha, S. Pd., 2. Bapak Haris Rizqi Arifin, S, Pd., 3. ibu Fir’atus Sholihah, S. Pd., 4. bapak Gusfan Ristiyanto, S. Pd., 5 Ibu Intan Puji Wulandari, S. Pd, dan 6. Tri Handayani, S. Pd. yang merupakan bapak ibu guru di sekolah dasar. Instrumen pengambilan data yang digunakan penulis dalam uji coba lapangan ini adalah dengan menggunakan angket tanggapan guru.

Tabel 3. Hasil Tanggapan bapak ibu guru terhadap kepraktisan pengembangan Media Spellearn

No	Aspek yang dinilai	guru					
		1	2	3	4	5	6
1	Aspek Media E-Book	50	40	49	49	52	51

2	Aspek Materi	27	11	24	27	28	25
Skor yang diperoleh		77	51	73	76	80	76
Skor Maksimal		80	80	80	80	80	80
Prosentase		$\frac{433}{480} \times 100\% = 90,20\%$					
Kategori		Sangat Baik					

Berdasarkan tanggapan bapak ibu guru kelas maupun bahasa inggris di atas, data yang didapatkan termasuk dalam kriteria "Sangat Baik" hal ini menandakan bahwa media Spellearn dapat diterima dan layak digunakan dalam pembelajaran di sekolah.

Uji coba produk meliputi: (a) uji coba perorangan dengan menggunakan 3 orang sampel, yang menghasilkan 3 hasil yang berbeda. Yakni 2 sampel meningkat kemampuannya dan 1 sampel tidak mendapatkan peningkatan yang signifikan. (b) uji coba kelompok kecil untuk menguji tingkat kemampuan spelling dan pronunciation anak usia sekolah dasar dengan meliputi 94 siswa dari 5 Sekolah Dasar yang berbeda yakni SD N 1 Kalicari Kota Semarang, SD N 2 Nalumsari Jepara, MI Nurul Amanah Grobogan, SD N 2 Tlogotirto, dan SD N 4 Gubug Grobogan. Perbedaan hasil yang didapatkan dilihat pada skor yang dihasilkan dari pretest dan posttest yang dilakukan oleh guru kelas dan tim peneliti. Tujuan dari dilakukannya uji coba produk ini untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Pada Uji coba didapatkan data di lapangan :

Tabel 4. Hasil rata-rata presentase pretest dan posttest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol

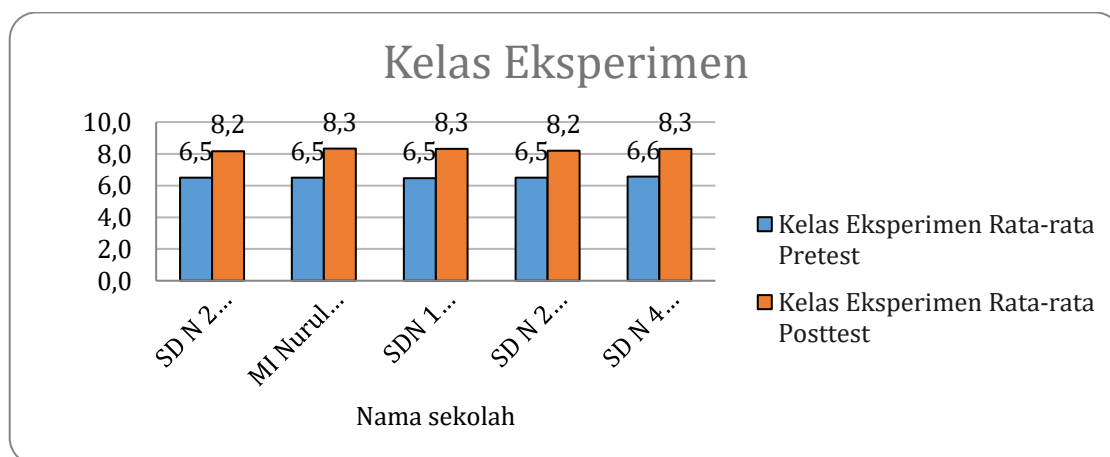
Nama sekolah	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Rata-rata Persentase Peningkatan (dalam %)	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Rata-rata Persentase Peningkatan (dalam %)
SD N 2 Nalumsari Jepara	6,5	8,2	26,2	6,6	8,2	24,0
MI Nurul Amanah Grobogan	6,5	8,3	29,0	6,5	8,3	28,6
SDN 1 Kalicari	6,5	8,3	28,9	6,6	8,2	25,1
SD N 2 Tlogotirto	6,5	8,2	26,7	6,6	8,2	25,0
SD N 4 Gubug Grobogan	6,6	8,3	27,4	6,6	8,3	25,9

Pada tabel 1 dapat dijabarkan, data yang didapatkan di lapangan. Dari sekian jumlah siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian pengembangan media spellearn mendapatkan tes yang sama, baik sebelum menggunakan media yang dikembangkan dan sesudah menggunakan media yang ikembangkan dalam proes pembelajaran bahasa inggrisnya. Adapun dalam tabel tertera data dari SD N 2 Nalumsari Jepara, MI Nurul Amanah Grobogan, SD N 1 Kalicari, SD N 2 Tlogotirto, dan SD N 4 Gubug Grobogan.

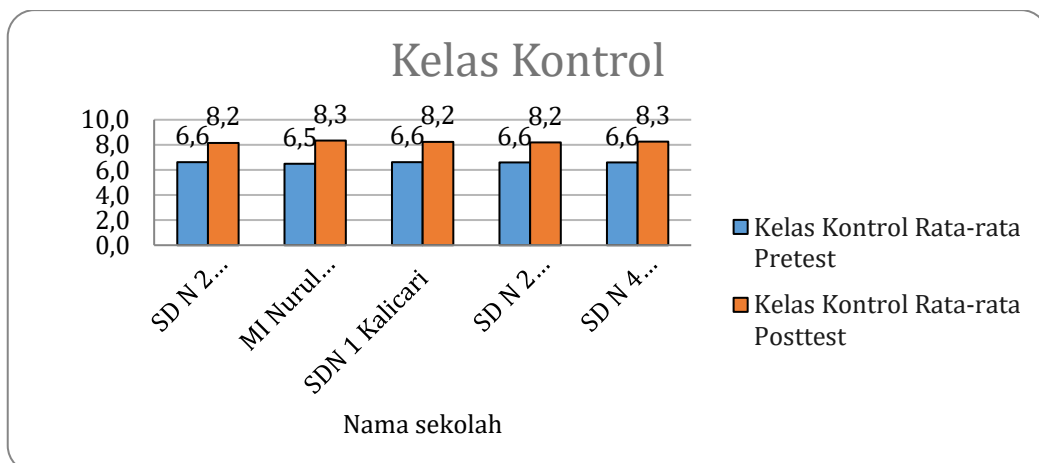
Pada tabel, data SD N 2 Nalumsari Jepara untuk kelas eksperimen terlihat angka kenaikan rata-rata per anak nya 26%, dibandingkan dari hasil rata-rata pretest 6,5 menjadi 8,2 pada rata-rata posttest. Sedangkan untuk kelas kontrolnya terlihat angka kenaikan rata-rata per anak nya 24%, dibandingkan dari hasil rata-rata pretest 6,6 menjadi 8,2 pada rata-rata posttestnya.

Untuk data MI Nurul Amanah Grobogan untuk kelas eksperimen terlihat angka kenaikan rata-rata per anak nya 29%, dibandingkan dari hasil rata-rata pretest 6,5 menjadi 8,3 pada rata-rata posttest. Sedangkan untuk kelas kontrolnya terlihat angka kenaikan rata-rata per anak nya 28,6%, dibandingkan dari hasil rata-rata pretest 6,5 menjadi 8,3 pada rata-rata posttestnya.

Untuk data MI Nurul Amanah Grobogan untuk kelas eksperimen terlihat angka kenaikan rata-rata per anak nya 28,9%, dibandingkan dari hasil rata-rata pretest 6,5 menjadi 8,3 pada rata-rata posttest. Sedangkan untuk kelas kontrolnya terlihat angka kenaikan rata-rata per anak nya 25,1%, dibandingkan dari hasil rata-rata pretest 6,6 menjadi 8,2 pada rata-rata posttestnya. Untuk data SD N 2 Tlogotirto untuk kelas eksperimen terlihat angka kenaikan rata-rata per anak nya 26,7%, dibandingkan dari hasil rata-rata pretest 6,5 menjadi 8,2 pada rata-rata posttest. Sedangkan untuk kelas kontrolnya terlihat angka kenaikan rata-rata per anak nya 25,0%, dibandingkan dari hasil rata-rata pretest 6,6 menjadi 8,2 pada rata-rata posttestnya. Untuk data SD N 4 Gubug Grobogan untuk kelas eksperimen terlihat angka kenaikan rata-rata per anak nya 27,4%, dibandingkan dari hasil rata-rata pretest 6,6 menjadi 8,3 pada rata-rata posttest. Sedangkan untuk kelas kontrolnya terlihat angka kenaikan rata-rata per anak nya 25,9%, dibandingkan dari hasil rata-rata pretest 6,5 menjadi 8,3 pada rata-rata posttestnya.

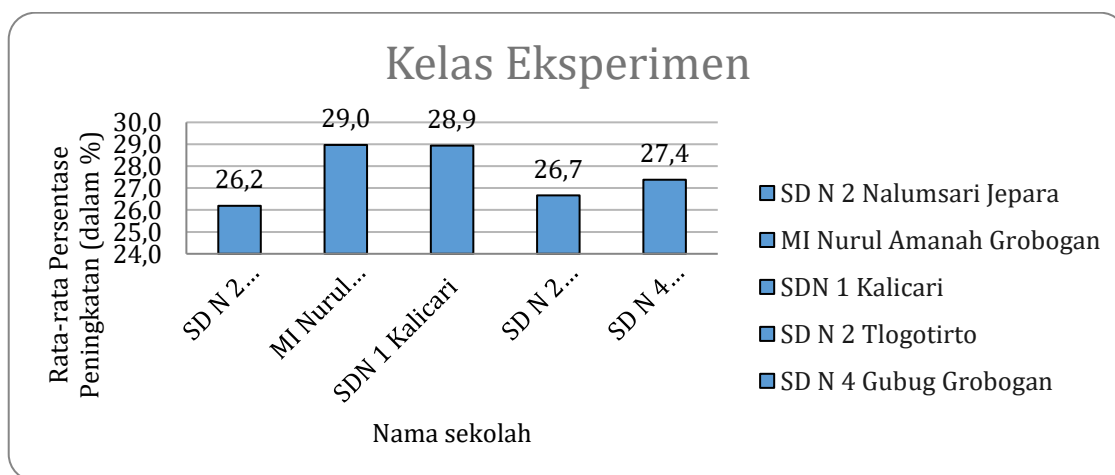


Gambar 12. Grafik peningkatan rata-rata persentase pretest dan posttest kelas eksperimen di beberapa SD

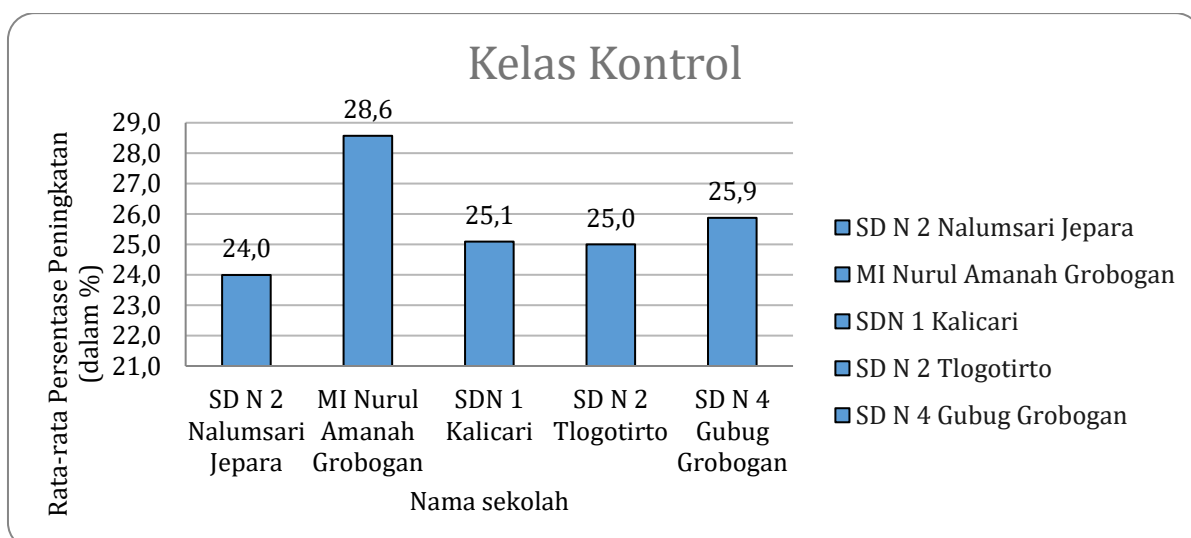


Gambar 13. Grafik peningkatan rata-rata persentase pretest dan posttest kelas kontrol

Pada grafik di atas ditunjukkan data peningkatan rata-rata persentase pretest dan posttest untuk kelas eksperimen di 5 sekolah sampel. Di rata-rata pretest dan posttest di grafik yang ada orange (posttest) di setiap sekolah rata-ratanya lebih baik, dapat dilihat dari seberapa besar peningkatannya. Dilihat dari tabel biru, kelas eksperimen contohnya di SD N 2 Nalumsari Jepara 26 % kelas eksperimen, di kelas kontrolnya hanya 24%. Berarti kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih baik. Jadi media spellearn memberikan pengaruh pada peningkatan kemampuan spelling dan pronounciation siswa Sekolah Dasar (rata-rata peningkatannya dari pretest ke postestnya). Peningkatan yang paling signifikan ada di SD Kalicari, kelas kontrolnya 21% di kelas eksperimennya ada 29%.



Gambar 14. Grafik peningkatan rata-rata persentase kelas eksperimen di beberapa SD



Gambar 15. Grafik peningkatan rata-rata persentase kelas kontrol di beberapa SD

Dari grafik biru, memperlihatkan data-data dari sekolah sampel, dan dari hasil analisis didapatkan data rata-rata persentase peningkatan kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata persentase peningkatan kelas kontrol dari seluruh sekolah.

e. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk memvalidasi produk media pembelajaran yang telah dikembangkan melalui uji ahli dan uji produk. Pada setiap tahap pengembangan media pembelajaran ini terdapat evaluasi dan revisi yang dilakukan untuk perbaikan produk yang dihasilkan.

f. Keunggulan dan Kelemahan Media

Keunggulan Penelitian Pengembangan Media Spellearn: (1) Penggunaan kata-kata dan gambar disajikan secara bersama sehingga membuat peserta didik lebih cepat memahami materi. (2) Bahan ajar disajikan dengan sederhana sehingga sehingga peserta didik tidak bosan. (3) Peserta didik akan lebih baik dan lebih jelas untuk menirukan pelafalan kata-kata bahasa inggris dengan mengikuti audio/suara yang terdengar ketika kita meng-klik gambar yang dipilih. Sedangkan Kelemahan Penelitian Pengembangan Media Spellearn yakni, penelitian pengembangan media pembelajaran ini berbasis website. Pada penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan (development) dan masih ada beberapa hal yang perlu disempurnakan untuk menjadikan media pembelajaran menjadi lebih baik lagi.

SIMPULAN

Dari analisis data dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa media spellearn yang dikembangkan peneliti untuk meningkatkan kemampuan spelling dan pronunciation anak sekolah dasar layak digunakan dan dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran. Dari ujicoba media, memperlihatkan data-data dari sekolah sampel, dan dari hasil analisis didapatkan data rata-rata persentase peningkatan kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan

rata-rata persentase peningkatan kelas kontrol dari seluruh sekolah. Peningkatan yang paling signifikan ada di SD Kalicari, kelas kontrolnya 21% di kelas eksperimennya ada 29%. Setelah diadakan uji coba lapangan di sekolah sampling perlu dibenahi/ direvisi yakni perlu dikembangkan dengan penambahan kosakata, agar semakin memperkaya kosakata anak terutama dalam speaking. Serta adanya pembenahan laman web agar lebih *catchy* untuk anak usia sekolah dasar .

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, D., Wijayanti, A., & Budiman, M. A. (2018, July). PENGEMBANGAN MEDIA POP UP SIHIDRO (SIKLUS HIDROLOGI) PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SEKOLAH DASAR. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN (SENDIKA) 2018.
- Amalia, N. A., Listyarini, I., & Budiman, M. A. (2021). Analisis Pemahaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Bermain Peran. *Mimbar Ilmu*, 26(1).
- Buchori, A., Sudargo, R. N., & Budiman, M. A. (2016). Digital Media Development of Math Game with Ethnomathematics Model Based on Javanese Local Wisdom in Higher Education. *Arts Social Sci J*, 7(210), 2.
- Budiman, M. A. (2012). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Kelas Bahasa Inggris. *Semantik*, 2(1).
- Budiman, M. A. 2017. The Role of Technology (Social Media) in Exploration Study Lesson at Elementary School Teacher Education Program. *LEARNING TECHNOLOGIES IN EDUCATION: ISSUES AND TRENDS*, 18.
- Budiman, M. A., Widyaningrum, A., & Azizah, M. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH DASAR. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (pp. 44-55).
- Budiman, M. A., Widyaningrum, A., & Azizah, M. (2021). Improving Spelling Learning In Primary School Age Through Songs. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(4), 614-620.
- Dwitia, A., Budiman, M. A., & Agustini, F. (2018, March). PENGEMBANGAN MEDIA PERMAINAN TEBAK LADAS (LABIRIN CERDAS) TEMA INDAHNYA NEGERIKU UNTUK KELAS IV SEMESTER II SEKOLAH DASAR. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL HIMA DAN PRODI PGSD 2017.
- Khotimah, D. N., Budiman, M. A., & Subekti, E. E. (2019, October). Analisis Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SDN Karanganyar Gunung 01 Semarang dan Dampaknya dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa. In *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA) (Vol. 1, No. 1, pp. 157-162)*.
- Kotijah, S., Sukanto, S., & Budiman, M. A. (2018, September). PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBANTU MACROMEDIA FLASH MATERI FPB DAN KPK UNTUK PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN (SENDIKA) 2018.
- Listyarini, I., & Budiman, M. A. (2018, October). Use of Digital Book Media at SD Negeri Pedurungan Tengah 02 Semarang. In *Proceeding of PGSD UST International Conference on Education (Vol. 1)*.
- Ningrum, C. H. C., Fajriyah, K., & Budiman, M. A. (2019). Pembentukan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Kegiatan Literasi. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(2), 69-78.

- Putri, C. T., & Budiman, M. A. 2018. PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ADVANCE ORGANIZER BERBANTU MEDIA AUDIO-VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PELAJARAN IPA SISWA KELAS V. JS (JURNAL SEKOLAH), 2(4), 287-294.
- Rahmayani, A., Siswanto, J., & Budiman, M. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Menggunakan Media video Terhadap Hasil Belajar. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 3(2), 246-253.
- Saraswati, W., Budiman, M. A., & Rahmawati, I. 2020. PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SD NEGERI PETOMPON 01 SEMARANG. JS (JURNAL SEKOLAH), 4(4), 85-90.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sukei, A. N., Saputro, B. A., & Budiman, M. A. 2020. ANALISIS KEMAMPUAN PENALARAN OPERASI HITUNG BILANGAN CACAH BERBANTU PENYAMPAIAN BAHASA INGGRIS DENGAN MODEL NHT SEKOLAH DASAR. ELEMENTARY SCHOOL JOURNAL PGSD FIP UNIMED, 10(2), 10- 19.
- Untari, M. F. A., Budiman, M. A., & Kusumaningrum, D. (2018). Pengembangan Media Quiet Book untuk pembelajaran tematik keluargaku sekolah dasar kelas I. Jurnal Brilliant: Jurnal Riset Dan Konseptual, 3(4), 376-384.
- Widianto, M. W., & Budiman, M. A. (2015, December). STRATEGI PENGAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI CERPEN PADA MAHASISWA NON-BAHASA INGGRIS DI PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA IKIP PGRI SEMARANG. In SEMINAR HASIL-HASIL PENELITIAN 2014.
- Widyaningrum, A., Budiman, M. A., & Putri, A. D. S. (2019). PEMBELAJARAN PRONUNCIATION MELALUI LAGU ANAK DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS BAGI SISWA SD KRAMAT KABUPATEN KUDUS. Jurnal CULTURE (Culture, Language & Literature Review), 6(1).